

MOTIVASI SEMANGAT BELAJAR MAHASISWA TRI PENS DENGAN SISTEM DARING DALAM PERSEPSI IHSAN

Abrar Ikramaputra

Politeknik Elektronika Negeri Surabaya

Rafi Fahreza Dewantara

Politeknik Elektronika Negeri Surabaya

Mohamad Fachry Ali

Politeknik Elektronika Negeri Surabaya

Imamul Arifin

Politeknik Elektronika Negeri Surabaya

Abstract

Islam obliges its people to seek knowledge and become knowledgeable and educated people. However, in this pandemic era, everything is done online, including in terms of learning. this makes students who study have more obstacles such as connections, devices, or other distractions so that they can make students less motivated in studying. In doing something, one must have the motivation to do that so that it can be a driving force in achieving goals. The importance of motivation for the learning spirit of Internet Engineering Technology Electronic Engineering Polytechnic Institute of Surabaya students with an online system in Ihsan's perception is that it can make students more enthusiastic in learning, can make students more enthusiastic in achieving their goals and can also make students more trustworthy in studying.

Keywords: *Learning Motivation, Ihsan, Online, PENS.*

Abstrak

Islam mewajibkan umatnya untuk menuntut ilmu dan menjadi manusia yang berilmu dan terpelajar. Namun, di era pandemi ini, semuanya dilakukan secara online, termasuk dalam hal pembelajaran. Hal ini membuat siswa yang belajar memiliki lebih banyak kendala seperti koneksi, perangkat, atau gangguan lainnya sehingga dapat membuat siswa kurang termotivasi dalam belajar. Dalam melakukan sesuatu seseorang harus memiliki motivasi untuk melakukannya sehingga dapat menjadi pendorong dalam mencapai tujuan. Pentingnya motivasi bagi semangat belajar mahasiswa Politeknik Teknologi Elektronika Teknologi Internet Surabaya dengan sistem online menurut Ihsan dapat membuat mahasiswa lebih semangat dalam belajar, dapat membuat mahasiswa lebih semangat dalam mencapai cita-citanya dan juga dapat membuat siswa lebih percaya diri dalam belajar.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Ihsan, Daring, PENS

Pendahuluan

Pada tanggal 11 Maret 2020, dilaporkan terdapat 118.000 kasus COVID-19 di 114 negara. Melihat hal tersebut, Organisasi World Health Organization (WHO) mendeklarasikan bahwa COVID-19 dapat dikategorikan sebagai pandemi. Menyikapi hal tersebut, pemerintah mengeluarkan PP No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dalam PP tersebut, dijelaskan pembatasan kegiatan yang meliputi liburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, dan pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum. Tidak hanya itu, menteri kesehatan mengeluarkan sebuah protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum pada tanggal 19 Juni 2020. Dalam protokol tersebut, terdapat larangan untuk berkerumun dan menjaga jarak sebesar satu meter yang menyebabkan aktivitas sekolah harus dilakukan dengan pembelajaran daring.

Pembelajaran daring yang berlangsung lama bisa membuat mahasiswa jenuh karena tidak bisa bersenda gurau secara langsung dengan teman mereka. Selain itu, mahasiswa pun menjadi semakin malas untuk belajar karena mereka merasa tidak diawasi dosen selama pembelajaran. Alhasil mereka belajar bukan karena niat Allah Swt. tetapi karena takut kepada dosen maupun pembimbing.

Penelitian ini dilakukan agar dapat membantu mahasiswa Teknologi Rekayasa Internet Politeknik Elektronika Negeri Surabaya meningkatkan motivasi dalam menuntut ilmu. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah survey dengan partisipan mahasiswa Teknologi Rekayasa Internet Politeknik Elektronika Negeri Surabaya.

Pembahasan

1. Pengertian Minat

Minat dapat diartikan sebagai rasa ketertarikan pada sesuatu, baik pada benda ataupun sebuah kegiatan atas keinginan diri sendiri. Minat dapat berupa penerimaan antara hubungan diri sendiri dengan hal diluarnya. Minat seseorang dapat ditentukan berdasarkan hubungan tersebut. Dimana bila hubungan tersebut erat, maka minat seseorang juga menjadi besar. Lalu, bagaimana menumbuhkan minat di dalam belajar? Sebelum memulai belajar, pastinya kita harus sudah berniat untuk belajar. Setelah itu, susun rancangan tentang apa yang akan dipelajari dan darimana sumbernya. Sebenarnya tidak ada sesuatu dari ilmu yang tidak akan menggugah minat seseorang. Karena mencari ilmu merupakan hal yang membanggakan. Apabila dilakukan dengan jalan yang sudah disebutkan belum tumbuh niat dan minat, anda dapat mencoba cari lain atau dengan cara mulai dari sesuatu yang menarik dari bagian yang harus dipelajari.

Minat telah dijelaskan sebagaimana dalam Surat An-Najm Ayat 39:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya: "Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya."

2. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas yang paling utama dalam upaya pendidikan. belajar dapat dilaksanakan di tempat apapun seperti, di rumah, di sekolah, dan di tempat umum. Manusia sebagai makhluk hidup membutuhkan kebutuhan-kebutuhan tertentu, dan manusia juga berusaha untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut. Dalam proses memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut, dapat dikatakan sebagai proses belajar dari manusia. Belajar adalah proses kegiatan dan termasuk dalam unsur yang dasar dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Pencapaian tujuan pendidikan itu bergantung pada proses belajar yang dialami mahasiswa baik ketika berada di dalam kampus maupun di lingkungan masyarakat.

3. Fungsi Minat dalam Belajar

Belajar merupakan sebuah proses yang dilakukan dengan suatu latihan tertentu. Dalam proses pembelajaran, unsur kegiatan belajar memberi peran yang penting. Oleh karena itu, penting sekali bagi setiap dosen atau pembimbing untuk dapat memahami tentang proses belajar mahasiswa atau peserta didik yang bertujuan untuk dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan sesuai untuk mahasiswa atau peserta didik. Sedangkan untuk kaitannya dengan minat belajar mahasiswa adalah seorang dosen atau pendidik harus memberikan suatu inovasi model pembelajaran yang baru untuk menarik minat mahasiswa atau peserta didik, hal ini bertujuan agar proses kegiatan belajar dan mengajar dapat berjalan sesuai dengan harapan. Minat dalam hal ini, berfungsi sebagai suatu hal yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu pendorong, sebagai penguat keinginan seseorang, dan sebagai suatu penggerak dalam diri seseorang untuk berbuat suatu hal yang diinginkannya seperti menimba ilmu.

4. Pengertian Ihsan

Ihsan (bahasa Arab: احسان) merupakan sebuah kata yang berasal dari Bahasa Arab yang berarti "kesempurnaan" atau "terbaik". Dalam istilah agama Islam, Ihsan mempunyai makna sebagai seseorang yang beribadah kepada Allah Swt. seolah-olah seseorang tersebut melihat-Nya, dan jika dia tidak mampu membayangkanNya, maka orang tersebut dapat berangan-angan bahwa sesungguhnya Allah Swt. sedang melihat segala tingkah lakunya.

Ihsan adalah lawan dari kata *isa'ah* yang berarti berbuat kejelekan. hal ini mempunyai maksud bahwa seorang manusia melakukan kebaikan dan menahan dirinya untuk tidak berbuat keburukan. Memberikan kebaikan kepada hamba-hamba Allah Swt. dapat berupa harta, ilmu, kedudukan, dan badannya.

Dalam persepsi ihsan dijelaskan pada hadis yang berbunyi

أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ، فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ

Artinya "Ihsan adalah engkau beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihatnya, jika engkau tidak melihatnya, maka Dia melihat engkau." Bentuk ibadah dapat bermacam-macam, salah satunya adalah menuntut ilmu. Berdasarkan hadis tersebut, Allah akan selalu mengawasi kita meskipun kita tidak merasa diawasi. Oleh karena itu, kita sebagai pelajar harus selalu merasa diawasi oleh Allah Swt. dalam mengerjakan apapun termasuk dalam menuntut ilmu. Jika kita merasa diawasi oleh Allah Swt., maka kita akan dapat lebih bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu karena segala perbuatan kita akan dipertanggungjawabkan seperti yang sudah dijelaskan di QS. Al-Zalzalah 99:7-8. Ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap sekecil apapun perbuatan kita, Allah Swt. pasti akan melihat-Nya dan meminta pertanggung jawaban.

Ihsan adalah ikhlas beramal karena mencari keridhaan semata. Sesungguhnya orang yang memamerkan hasil dari amalannya, berarti dia telah menganiaya dirinya sendiri, karena amal yang dibawanya malah akan memberikan dosa di akhirat. Oleh karena itu, seseorang harus bisa mempunyai kepercayaan bahwa Allah Swt. akan selalu mengawasinya. Hal ini dapat memberikan pengaruh kepada dirinya sendiri untuk beribadah kepada Allah Swt. dan seakan-akan merasa selalu diawasi oleh Allah Swt. dalam beribadah. Apabila tidak dapat berpikir demikian, maka kita cukup yakin bahwa Allah Swt. akan selalu melihat segala perbuatan kita. Oleh karena hal tersebut, maka alangkah baiknya kita agar selalu

dapat menjaga sikap terutama dalam hal kesopanan di dalam semua perbuatan kita dalam keadaan apapun dan dimanapun kita berada.

5. Hukum Ihsan

kata-kata ihsan itu sendiri secara *harfiah* berarti "berbuat baik."Seorang yang ber-ihsan disebut muhsin, sebagai seorang yang beriman disebut mukmin dan yang ber-Islam disebut muslim. Karena itu, sebagai bentuk jenjang penghayatan keagamaan, ihsan terkait erat sekali dengan pendidikan berbudi pekerti luhur atau berakhlak mulia. Disabdakan oleh Nabi bahwa yang paling utama dikalangan kaum beriman ialah yang paling baik akhlaknya, sebagaimana disebutkan dalam sebuah hadis. dengan sikap pasrah terhadap Allah SWT, orang-orang yang ber-ihsan disebutkan dalam Al Quran sebagai orang yang paling baik keagamaannya dalam Qs.al-Nisa:125

وَمَنْ أَحْسَنُ دِينًا مِّمَّنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ وَاتَّبَعَ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَاتَّخَذَ اللَّهُ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلًا

Artinya: Dan siapakah yang lebih baik agamanya daripada orang yang ikhlas menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang dia pun mengerjakan kebaikan, dan ia mengikuti agama Ibrahim yang lurus? dan Allah mengambil Ibrahim menjadi kesayanganNya.

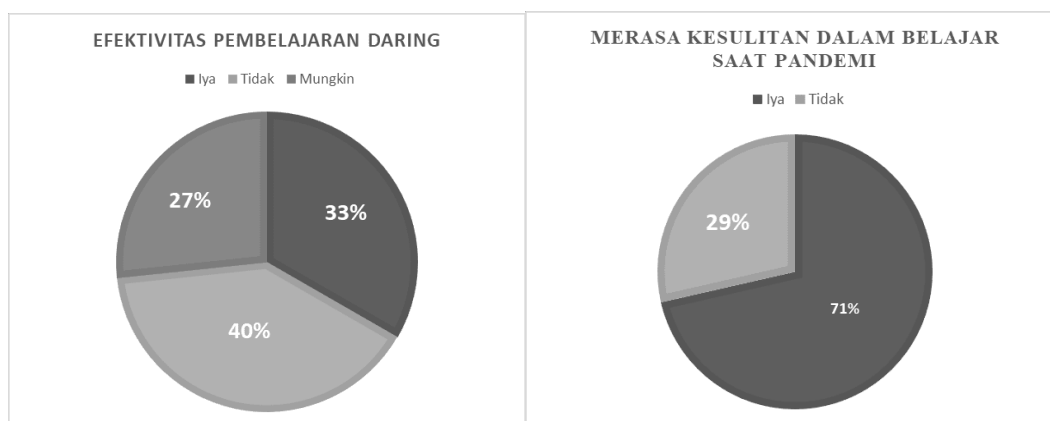
Kita diwajibkan untuk berbuat ihsan dalam melakukan segala hal. Hal ini telah dijelaskan dalam hadis yang berbunyi

فَإِذَا . إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ) : عَنْ أَبِي يَعْلَى شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ (فَتَلْتُمُ فَأَحْسِنُوا الْقِتْلَةَ، وَإِذَا ذَبَحْتُمْ فَأَحْسِنُوا الذَّبْحَةَ، وَلْيُجِدْ أَحَدُكُمْ شَفْرَتَهُ، وَلْيُرِخْ ذَبِيحَتَهُ

Dari Abu Ya'la Syaddad bin Aus Radhiyallahu Ta'ala 'Anhu, dari Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, Beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah menetapkan (mewajibkan) berbuat ihsan atas segala hal. Maka, jika kalian membunuh (dalam peperangan) maka lakukanlah dengan cara yang baik, jika kalian menyembelih maka lakukanlah sembelihan yang baik, hendaknya setiap kalian menajamkan parangnya, dan membuat senang hewan sembelihannya." (HR. Muslim). Oleh karena itu, kita mesti berbuat ihsan dalam menuntut ilmu juga. Jadi, tidak ada alasan bagi kita untuk bermalas-malasan dalam menuntut ilmu karena tidak sedang diawasi dosen secara langsung. Allah Swt. pasti mengawasi kita dimanapun kita berada.

6. Minat Belajar Mahasiswa Teknologi Rekayasa Internet

a. Data hasil survei



b. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari survei yang telah dilakukan pada Mahasiswa jurusan Teknologi Rekayasa Internet, sekitar 71% responden mengalami kesulitan dalam pembelajaran dan 40% dari responden menganggap pembelajaran dengan sistem daring kurang efektif ditambah lagi PENS merupakan pendidikan vokasi yang

membutuhkan praktik yang lebih banyak dari teori. Adapun alasan dari ketidakefektifan pembelajaran sistem daring dari responden adalah:

- 1) Distraksi saat kuliah online lebih banyak daripada kuliah tatap muka secara langsung. Akibat dari banyaknya distraksi yang muncul saat kuliah online menyebabkan materi yang disampaikan kurang dipahami secara menyeluruh.
- 2) Kendala jaringan yang menyebabkan keterbatasan dalam penyampaian materi.
- 3) Kendala perangkat yang kurang memadai.
- 4) Merasa tidak diawasi oleh dosen.

Dalam persepsi islam sudah mewajibkan kita untuk selalu menuntut ilmu dunia maupun akhirat. yang sudah tertuang dalam QS. Al Mujadalah 58:11 yang berisi tentang Allah Swt. akan menaikkan derajat orang-orang yang berilmu beberapa derajat. Selain itu, Allah Swt. juga berfirman dalam QS. Al 'Alaq 96:1-5 yang memiliki arti.

"Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia. Yang mengajar manusia dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."

Ketika ayat ini turun, Nabi Muhammad saw. diperintahkan oleh Allah Swt. untuk belajar membaca dikarenakan ketika itu beliau masih buta huruf aksara. Dengan usaha yang kuat dalam belajar membaca dari ayat qur'aniyah (ayat yang tertulis) dan ayat qauliyah (ayat yang tidak tertulis atau telah nampak di alam), beliau dapat menghasilkan ilmu fikih, akhlak, hukum-hukum, dan lainnya dari ayat-ayat qur'aniyah dan menghasilkan ilmu sains seperti astronomi, biologi, kimia, dan lainnya dari ayat-ayat qauliyah.

7. Solusi untuk Meningkatkan Motivasi Semangat Belajar

Rasa malas sering dirasakan oleh para mahasiswa karena harus belajar secara mandiri tanpa pengawasan yang ketat seperti pada saat pembelajaran luring atau langsung di kampus. Hal ini tentu sangat tidak baik sementara pandemi yang masih belum jelas kapan akan berakhir. Berikut ini cara meningkatkan semangat belajar mahasiswa di masa pandemi:

a. Memiliki motivasi yang kuat.

Motivasi yang kuat dalam belajar dapat membuat mahasiswa menjadi lebih bersemangat dalam menjalankannya. oleh karena itu baik dosen maupun orang tua harus bisa meyakinkan mahasiswa untuk terus bersemangat dalam menuntut ilmu meskipun di masa pandemi. Berikan support dan dukungan yang cukup agar dapat membangunkan motivasi mahasiswa dalam menuntut ilmu.

b. tempat dan suasana belajar yang nyaman

Suasana tempat belajar juga dapat meningkatkan semangat mahasiswa dalam belajar. suasana tempat belajar yang nyaman untuk mahasiswa yaitu seperti kerapian, kebersihan tempat belajar, dan juga suasana sekitar tempat belajar yang diinginkan oleh mahasiswa.

c. Membuat jadwal belajar

Meskipun berada di rumah, mahasiswa juga harus membuat waktu untuk belajar yang terjadwal. Atur waktu belajar seperti saat kuliah apabila memungkinkan. Apabila tidak, jadwal dapat ditentukan sendiri oleh mahasiswa.

d. menggunakan metode belajar yang benar

Dosen harus pintar dalam memilih metode pembelajaran yang benar karena proses pembelajaran pada saat di rumah bisa saja berbeda dengan pada saat belajar di kampus. Berikan pula penjelasan yang mudah dipahami mahasiswa.

e. Tetap menjaga kesehatan selama belajar di rumah.

Semangat dalam menuntut ilmu akan datang pada saat tubuh dalam keadaan yang sehat. Jadi mahasiswa harus tetap menjaga kesehatan pada saat belajar di rumah. Rutin berolahraga, tidur yang cukup dan juga menjaga pola makan dengan seimbang.

8. Motivasi Belajar dalam Persepsi Ihsan

Dalam perspektif Islam para muslim disarankan untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi, sehingga dengan motivasi belajar yang tinggi, ilmu pengetahuan akan lebih mudah didapat. Dalam menuntut ilmu, Islam tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan, sebagaimana dalam Hadits Rasulullah saw.: “Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim” (HR. Baihaqi). Dari hadis diatas dapat diketahui yaitu, Islam ingin umatnya memiliki semangat dalam menuntut ilmu yang tinggi. Dalam hadits yang lain Rasulullah saw. bersabda: “Apabila manusia telah mati, maka putuslah pahala amalnya selain dari tiga yaitu: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak yang sholeh yang mendoakan” (HR. Muslim). Dalam Hadits ini dijelaskan bahwa seorang muslim yang memiliki ilmu pengetahuan dan sanggup mengamalkannya sesuai dengan arahan yang ada di dalam agama Islam, maka dia akan mendapat kemudahan dalam segala urusan di dunia dan kenikmatan di akhirat seperti mendapat pahala yang terus mengalir dari orang lain yang mendapatkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat darinya. Sebagai seorang muslim sudah selayaknya kita untuk selalu memiliki semangat dalam belajar yang tinggi dalam mencari ilmu pengetahuan yang dapat bermanfaat.

Islam sangat memprioritaskan dan memuliakan orang-orang yang menuntut ilmu dengan tujuan meningkatkan dan menambah ilmu pengetahuannya sehingga hal ini dipertegas di dalam Al quran bahwa orang-orang yang berilmu akan ditinggikan dan dimuliakan beberapa derajat disisi Allah SWT., Sebagaimana dalam firman Allah dalam Al Quran Surat Al Mujadilah: 11 yang artinya “...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa sebagai orang yang beragama Islam harus memiliki motivasi dan semangat yang tinggi dalam belajar untuk meningkatkan kualitas diri baik itu berhubungan dengan ilmu agama maupun ilmu umum.

Motivasi belajar sangat diperhatikan dan diperlukan dalam perspektif Islam. Dalam hal ini meningkatkan ilmu pengetahuan umat atau hamba Allah Swt sangat dianjurkan dan diperintahkan oleh Rasulullah Muhammad saw, karena dengan berilmu pengetahuan Islam akan menjadi lebih kuat dan bermartabat baik di dunia maupun di akhirat.

Dalam Qs. Ar-Rahman 55:60 Allah Swt. berfirman:

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَنِ إِلَّا الْإِحْسَنُ

Artinya: “Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula).”

Ayat diatas menunjukkan sebuah motivasi belajar sesungguhnya setiap perbuatan baik akan dibalas dengan kebaikan pula. Sudah menjadi sunnatullah bahkan ada pepatah yang mengatakan bahwa hasil tidak akan mengkhianati usaha. Maka dari itu, ayat diatas merupakan bagian dari motivasi persepsi ihsan bagi setiap

pelajar untuk memotivasi diri jika mereka belajar dengan sungguh-sungguh seakan-akan dilihat dan diawasi oleh dosen, guru, atau pembimbing mengerjakan apa yang diberikan para pendidik untuk mereka kerjakan, pelajari, laporkan, dan lainnya dengan penuh keihisan, maka hakikatnya untuk kebaikan diri sendiri dan pastinya suatu saat kelak mereka akan memperoleh manfaat dari apa yang telah mereka kerjakan.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada Mahasiswa Jurusan Teknologi Rekayasa Internet PENS, ada banyak hambatan ketika melakukan pembelajaran dengan sistem daring. Sebagian besar masalah tersebut dapat diatasi dalam persepsi ihsan, ihsan mengajarkan kita untuk senantiasa merasa diawasi oleh Allah Swt. dalam setiap perbuatan termasuk dalam menuntut ilmu. Setiap perbuatan, baik buruk maupun baik pasti akan mendapat balasan yang setimpal. Semua perbuatan yang dilakukan, pasti akan kembali pada diri sendiri. Jika kita bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu, suatu saat kita pasti akan dapat memetik buah hasilnya. Oleh karena itu, kita harus selalu bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu meskipun dalam pembelajaran dengan sistem daring. Sebagian anak dari jurusan Teknologi Rekayasa Internet Politeknik Elektronika Negeri Surabaya telah menerapkan motivasi belajar dalam persepsi ihsan namun tetap memiliki hambatan hambatan eksternal yaitu seperti kendala jaringan atau perangkat yang kurang memadai

Daftar Pustaka

- World Health Organization. 2020. *WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19 - 11 March 2020*. Diakses pada 29 Agustus 2021, dari <https://.who.int/director-general/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19---11-march-2020>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020. (2020). Diakses pada 29 Agustus 2021, dari https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176085/PP_Nomor_21_Tahun_2020.pdf
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020. (2020) Diakses pada 29 Agustus 2021, dari http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/KMK_No_HK_01_07-MENKES-382-2020_ttg_Protokol_Kesehatan_Bagi_Masyarakat_di_Tempat_dan_Fasilitas_Umum_Dalam_Rangka_Pencegahan_COVID-19.pdf
- Ayu, Ernarningsih Diah. Dkk. 2020. *Analisis Kesulitan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UMS Dalam Penulisan Skripsi Selama Pandemi COVID-19 Tahun Akademik 2019/2020*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Harahap, Elfi Sahara. 2019. *Peran guru untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui layanan penguasaan konten di yayasan pinta harapan SMP swasta Nurul Ihsan Medan*. Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

- Sunarto, Ahmad. 2002. *Terjemah Hadits Shahih Muslim (Kitab Iman: Iman, Islam dan Ihsan)*. Diakses pada 24 Oktober 2021, dari https://p2k.unkris.ac.id/en3/3065-2962/Ihsan_108240_unkris_p2k-unkris.html
- Darmanto, Sidik. 2019. *Konsep Ihsan dalam Tafsir Al-Ibriz*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Tulungagung
- Harmalis. 2019. *Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam*, 1(1), 59-60
- Akbar, Ridmasuda M. 2012. *MINAT MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI (PJKR) ANGKATAN TAHUN 2010 TERHADAP OLAHRAGA FUTSAL*. S1 Thesis, Universitas Negeri Yogyakarta
- Mashuroh, Avivatin. 2017. *Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI IPA Pada Mata Pelajaran PAI Di SMAN I Purwoasri Tahun Ajaran 2016/2017*. Undergraduate (S1) thesis, IAIN Kediri.
- Isa, Abd. Hamid dan Napu, Yakob. 2020. *Pendidikan Sepanjang Hayat*. Gorontalo:Ideas Publishing
- Satriawan, Dudi. 2016. *PENGARUH IKLIM KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS SMA PASUNDAN 2 BANDUNG*. Skripsi(S1) thesis, UNPAS.
- Daroini, Ahmad Islahud. 2018. *Tafsir Ayat dalam Pendidikan dalam Qs. Al-Alaq Ayat 1-5 Menurut Quraish Shihab*. Undergraduate thesis, UIN Raden Intan Lampung.
- Sunarto, Ahmad. 2002. *Terjemah Hadits Shahih Muslim (Kitab Iman: Iman, Islam dan Ihsan)*. Diakses pada 24 Oktober 2021, dari http://p2k.um-surabaya.ac.id/en3/1-3045-2942/Ihsan_108240_stmikmj_p2k-um-surabaya.html
- Alkampani, Hakim Hendra. 2020. *IHSAN PERSPEKTIF QURAIH SHIHAB (ANALISIS TENTANG AYAT IHSAN KEPADA ORANG TUA DALAM TAFSIR AL-MISHBAH SURAT AL-ISRA" AYAT 23)*. thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Arif, Muh. 2020. *Metodologi Studi Islam : Suatu Kajian Integratif*. Solok:CV Insan Cendekia Mandiri
- Stikes Banyuwangi. 2020. *Tips Belajar Sehat Di Rumah Selama Pandemi Covid 19*. Diakses pada 24 Oktober 2021, dari <https://stikesbanyuwangi.ac.id/tips-belajar-sehat-dirumah-selama-pandemi-covid-19/>